

FOMC Minutes Buat Eropa Bimbang

MARKET UPDATE

EUROPEAN SESSION

Rabu, 7 Oktober 2026

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ USDCHF memasuki sesi Eropa dengan kondisi yang masih relatif konstruktif, tetapi momentum kenaikan dolar mulai menghadapi tantangan dari perubahan ekspektasi The Fed. Pada saat yang sama, SNB masih pertahankan suku bunga di level 0%, sehingga divergensi rate SNB-Fed masih menjadi beban bagi Franc untuk tetap naik terhadap dolar AS. Siang ini, CHF tengah naik 0.23% di level 0.8330, dimana pekan lalu Franc sempat tembus 0.8367, tertinggi dalam 16 bulan. Support 0.8280, resisten 0.8345.

◆ EURUSD berusaha pulih, tetapi tren bearish masih membayangi. Memasuki sesi Eropa, euro tengah melemah 0.18% di level 1.1238. Sempat rebound kemarin dengan menguat dan berakhir di 1.1258. Kenaikan yang terjadi masih rapuh karena struktur bearish masih kuat jangka pendek. Meski ada ruang pemulihan dengan mengkonfirmasi level tertentu, misalnya bertahan di atas 1.1370. Di sisi lain, kondisi fiskal dan politik di Eropa menjadi risiko yang perlu diperhatikan. Resisten utama 1.1255, dengan support 1.1200.

◆ GBPUSD di sesi siang tengah melemah 0.20% ke level 1.3246, menjauh sedikit dari area support 1.3180–1.3200. Namun, penguatan pound masih menghadapi tantangan karena harga belum berhasil menembus resisten penting di sekitar 1.3280. Mampukah GBP mengubah rebound tersebut menjadi breakout bullish, atau justru kembali ditolak di area resisten. Namun, risiko fiskal menjelang UK Budget 28 Oktober dan tingginya yield gilt membuat penguatan pound tetap rentan terhadap pembalikan.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Harga emas (XAU) tengah menguji area kritisnya, dimana Fed dan Yield AS jadi penentu. Sesi Eropa perlihatkan pergerakan bearish XAU dengan berada di 4.129 atau tengah melemah 0.80%. Kemarin sempat turun ke level 4.103, emas berhasil melakukan rebound dan kembali bergerak di area 4.150 - 4.170. Pasar kini menunggu risalah rapat Fed September untuk mendapatkan petunjuk mengenai arah kebijakan suku bunga berikutnya. Dengan demikian, sesi Eropa menjadi fase penting untuk melihat apakah rebound emas mampu berkembang menjadi pembalikan bullish atau justru berubah menjadi koreksi lanjutan. Dengan ditembusnya 4.140-4.150, membuat tekanan lebih lanjut ke 4.120 hingga 4.105, dengan lebih dalam ke 4.082.

◆ Harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI/CL) bergerak sesi siang ini, kembali naik di atas \$90/barel dengan kecenderungan positif. Pergerakan ini terjadi ketika pasar kembali memperhitungkan risiko gangguan pasokan dari Timur Tengah dan kawasan produksi minyak AS. Dengan kembali berada di kisaran 90.20-90.30, naik 0.88% karena ancaman badai di Teluk Meksiko serta eskalasi serangan yang melibatkan kelompok Houthi di kawasan Arab Saudi. Namun, kenaikan minyak belum sepenuhnya bebas dari tekanan. Faktor lain yang memberikan dukungan adalah penurunan persediaan minyak mentah AS. Resistensi terdekat pada 90.79 dengan penembusan lanjut 92.07. Support berada di 89.64 hingga 88.67

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Indeks Dolar AS (DXY) memasuki sesi Eropa dengan kondisi yang relatif bullish setelah berhasil mempertahankan sebagian besar kenaikan dalam beberapa pekan terakhir. Namun, penguatan dolar kini memasuki fase penting karena DXY berada tepat di sekitar 102.00–102.10, area resistance yang berulang kali menahan kenaikan. Dolar juga sempat mencapai sekitar 102.5, level tertinggi sejak April 2025. Kondisi tersebut membuat sesi Eropa menjadi penting: apakah DXY mampu melakukan breakout di atas resistance psikologis 102.00 atau justru kembali mengalami profit taking. Faktor fundamental utama yang membatasi penguatan dolar adalah perubahan ekspektasi terhadap kebijakan Federal Reserve. Support 100.80–100.60.

◆ Secara keseluruhan, sentimen pasar sesi Eropa masih cukup dinamis dengan dolar AS menjadi salah satu fokus utama. DXY masih memiliki bias bullish, sementara EURUSD dan GBPUSD menghadapi tekanan apabila dolar berhasil menembus resistance penting. USDCHF juga berpeluang menguat selama dolar tetap mendapatkan dukungan dari yield Treasury dan ekspektasi kebijakan Fed. Di sisi komoditas, XAUUSD cenderung menghadapi tekanan apabila DXY dan yield AS kembali naik, sedangkan WTI masih didukung risiko geopolitik dan kekhawatiran pasokan, meskipun volatilitas tetap tinggi. Yield Treasury, kebijakan Fed, dan sentimen geopolitik sebagai penggerak utama pasar sesi Eropa.

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tren kenaikan jangka pendek masih terbentuk ketika golden cross EMA 5 dan EMA 20 dengan harga di atas EMA.

BUY	0.82850 SUPPORT	0.83530 RESISTANCE
	0.82850 STOP LOSS	0.83530 TAKE PROFIT
0.83160		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tren penurunan jangka pendek berlanjut ketika harga di bawah EMA 5 dan EMA 20 yang berpotensi death cross.

SELL	1.12120 SUPPORT	1.12450 RESISTANCE
	1.12450 STOP LOSS	1.12120 TAKE PROFIT
1.12300		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish jangka pendek tertahan ketika harga berada di antara EMA 5 dan EMA 20 yang sudah death cross.

BUY	1.32250 SUPPORT	1.32670 RESISTANCE
	1.32250 STOP LOSS	1.32670 TAKE PROFIT
1.32440		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tren penurunan jangka pendek terbentuk, dengan harga yang bergerak turun dan berada di bawah kedua EMA yang bergerak turun.

SELL	89.17 SUPPORT	91.33 RESISTANCE
	91.33 STOP LOSS	89.17 TAKE PROFIT
90.35		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish masih terbentuk dengan harga di bawah EMA 5 dan EMA 20 yang sudah death cross.

SELL	4110.00 SUPPORT	4165.00 RESISTANCE
	4165.00 STOP LOSS	4110.00 TAKE PROFIT
4140.00		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.